

**TINDAK PIDANA ANCAMAN KEKERASAN PADA MEDIA
SOSIAL MENURUT PASAL 29 AYAT 1 UNDANG-UNDANG
NOMOR 1 TAHUN 2024 TENTANG ITE PERUBAHAN KEDUA
ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Pada Fakultas Hukum Universitas IBA Palembang**

Oleh:

YURIKE REVINA MAHARANI

21100016

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS IBA PALEMBANG**

2025

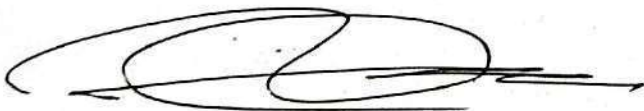
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yurike Revina Maharani
NPM : 21.10.0016
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Pidana
Judul : TINDAK PIDANA ANCAMAN KEKERASAN
PADA MEDIA SOSIAL MENURUT PASAL 29
AYAT 1 UNDANG-UNDANG NOMOR 1
TAHUN 2024 TENTANG ITE PERUBAHAN
KEDUA ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR
11 TAHUN 2008

Palembang, 08 September 2025

Menyetujui,

Pembimbing I



H. Yudi Fahrian, SH, M.Hum

Pembimbing II



Hj. Suryani Yusi, S.H., M.Hum

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS IBA
Erniwati, S.H., M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yurike Revina Maharani
NPM : 21.10.0016
Program Studi : Hukum Pidana
Fakultas : Hukum
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 16 Oktober 2003

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli ataupun tanpa izin pemilik karya
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui perjanjian ilmiah ini.

Palembang, 08 September 2025




Yurike Revina Maharani

21.10.0016

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tindak Pidana Ancaman Kekerasan Pada Media Sosial Menurut Pasal 29 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang ITE Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus ancaman kekerasan di media sosial dan adanya kesenjangan normatif dalam pasal yang mengaturnya. Frasa “menakut-nakuti” dalam Pasal 29 ayat (1) dinilai multitafsir, tidak memiliki batasan hukum yang jelas, dan berpotensi digunakan secara sewenang-wenang, sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum. Rumusan masalah penelitian ini mencakup: (1) bagaimana implikasi hukum dari Pasal 29 ayat (1) UU ITE terhadap tindak pidana ancaman kekerasan di media sosial, dan (2) apa saja faktor penghambat dalam penegakan hukumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implikasi hukum dari perubahan pasal tersebut serta mengidentifikasi faktor penghambat dalam penegakan hukumnya. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun telah ada upaya memperjelas perlindungan terhadap korban melalui perumusan baru, pasal ini masih menyisakan permasalahan pada aspek substansi hukum, struktur penegakan, dan budaya hukum. Oleh karena itu, dibutuhkan reformulasi norma hukum yang lebih pasti, peningkatan kapasitas aparat penegak hukum, dan literasi digital masyarakat untuk menjamin keadilan dan perlindungan hak berekspresi di ruang digital.

Kata Kunci: Ancaman Kekerasan, Media Sosial, Pasal 29, UU ITE, Menakut-nakuti, Penegakan Hukum

ABSTRACT

This thesis is entitled "Criminal Acts of Threats of Violence on Social Media According to Article 29 Paragraph 1 of Law Number 1 of 2024 concerning ITE Second Amendment to Law Number 11 of 2008." This research is motivated by the increasing cases of threats of violence on social media and the existence of normative gaps in the articles that regulate them. The phrase "scare" in Article 29 paragraph (1) is considered open to multiple interpretations, does not have clear legal boundaries, and has the potential to be used arbitrarily, thus creating legal uncertainty. The formulation of the research problem includes: (1) what are the legal implications of Article 29 paragraph (1) of the ITE Law on criminal acts of threats of violence on social media, and (2) what are the inhibiting factors in enforcing the law. The purpose of this study is to analyze the legal implications of the changes to the article and identify inhibiting factors in enforcing the law. This study uses a normative legal method with a statutory approach and a conceptual approach. The results of the study show that although there have been efforts to clarify protection for victims through new formulations, this article still leaves problems in terms of legal substance, enforcement structure, and legal culture. Therefore, a more definite reformulation of legal norms, increased capacity of law enforcement officers, and digital literacy of the community are needed to ensure justice and protection of the right to expression in the digital space.

Keywords: Violent Threats, Social Media, Article 29, ITE Law, Intimidation, Law Enforcement